

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2016), metode deskriptif yaitu suatu metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Sedangkan, pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (2016). Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016). Dalam hal ini, peneliti meneliti hubungan antara variabel perilaku kerja inovatif (X1) dan motivasi kerja (X2) terhadap produktivitas kerja (Y) karyawan bidang pemasaran PT Astra Motor di Bandar Lampung.

#### **3.2 Sumber Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer. Menurut Sugiyono (2016) Data primer adalah data yang diperoleh melalui pemberian secara langsung oleh pemilik data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan bidang pemasaran PT Astra Motor di Bandar Lampung.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode studi lapangan. Menurut Sugiyono (2016) metode studi lapangan (*field research*) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan data informasi pada objek penelitian (dalam hal ini PT Astra Motor di Bandar Lampung) secara langsung. Metode ini dilakukan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

## 1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden untuk diisi. Pada penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner kepada karyawan bidang pemasaran PT Astra Motor di Bandar Lampung. Skala yang digunakan untuk menjawab bagian pertanyaan ini adalah skala Likert. Adapun skala Likert dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1 Instrumen Skala Likert**

Jawaban	Kode	Nilai Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Cukup Setuju	CS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: *Sugiyono (2016: 93)*

## 2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016) teknik ini digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti dan ingin mengetahui hal-hal terkait penelitian dari responden lebih mendalam. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala cabang dan karyawan bidang pemasaran PT Astra Motor di Bandar Lampung.

## 3.4 Populasi dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh *sales* PT Astra Motor di Bandar Lampung yang berjumlah 35 orang. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2 Data Karyawan Bidang Pemasaran PT Astra Motor Tahun 2021**

No	Unit Kerja	Jumlah Karyawan	Jabatan
1	PT Astra Motor Cabang Imam Bonjol	1 orang	SPV Sales Counter
		1 orang	SPV Sales Lapangan
		2 orang	Sales Counter
		16 orang	Sales Lapangan
2	PT Astra Motor Cabang Kemiling	1 orang	SPV Sales Counter
		1 orang	SPV Sales Lapangan
		2 orang	Sales Counter
		11 orang	Sales Lapangan
Total		35 orang	

*Sumber: Data Karyawan PT Astra Motor di Bandar Lampung Tahun 2021*

### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016) sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel yang digunakan apabila seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Maka, sampel yang digunakan adalah seluruh *sales* PT Astra Motor cabang Imam Bonjol yang berjumlah 20 orang dan *sales* PT Astra Motor cabang Kemiling yang berjumlah 15 orang. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 35 orang.

## 3.5 Identifikasi Variabel

### 3.5.1 Variabel Terikat (Dependen)

Menurut Sugiyono (2016) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah produktivitas kerja (Y).

### 3.5.2 Variabel Bebas (Independen)

Menurut Sugiyono (2016) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab dari timbulnya variabel terikat. Adapun variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah perilaku kerja inovatif (X1) dan motivasi kerja (X2).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan semacam petunjuk pelaksanaan mengenai bagaimana cara mengukur suatu variabel yang akan diteliti.

**Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasi	Indikator	Skala
Perilaku Kerja Inovatif	Perilaku kerja inovatif yaitu suatu perilaku yang mengeksplorasi peluang dan ide-ide baru, serta mengimplementasikannya sehingga produktivitas kerja meningkat.  (Jong dan Hartog dalam Hadi, 2020)	Perilaku kerja inovatif adalah sebuah tindakan untuk menciptakan, mengembangkan serta menerapkan ide baru tersebut sehingga dapat memberikan manfaat untuk diri sendiri dan untuk perusahaan.	1. Mengeksplor ide 2. Mengembangkan ide-ide 3. Mencari dukungan ide 4. Menerapkan ide  (Jong dan Hartog dalam Hadi, 2020)	Ordinal
Motivasi Kerja	Motivasi kerja adalah suatu pemberian daya penggerak yang dapat menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mampu bekerja sama dengan terintegritas dan efektif untuk mencapai suatu kepuasan.  (Hasibuan, 2020)	Motivasi kerja yaitu kemauan kerja yang timbul dalam diri seorang karyawan untuk mencapai hasil kerja yang optimal.	1. Kebutuhan fisik 2. Kebutuhan rasa aman 3. Kebutuhan sosial 4. Kebutuhan akan penghargaan 5. Kebutuhan aktualisasi diri  (Hasibuan, 2020)	Ordinal
Produktivitas Kerja	Produktivitas kerja adalah suatu ukuran dari keseluruhan hasil kerja yang telah ditentukan oleh suatu perusahaan sebelumnya.  (Sutrisno, 2020)	Produktivitas adalah suatu hasil kerja yang telah dilakukan oleh karyawan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh perusahaan.	1. Kemampuan 2. Meningkatkan hasil dicapai 3. Semangat kerja 4. Pengembangan diri 5. Mutu 6. Efisiensi  (Sutrisno, 2020)	Ordinal

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016) hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi.

Adapun kriteria yang harus dipenuhi antara lain:

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen valid.  
Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid.

2. Jika  $\text{Sig} < \text{Alpha} (0,05)$  maka instrumen valid.

Jika  $\text{Sig} > \text{Alpha} (0,05)$  maka instrumen tidak valid.

### 3.7.2 Uji Realibilitas

Menurut Sugiyono (2016) hasil penelitian dikatakan reliabel bila terdapat kesamaan data atau hasilnya konsisten dalam waktu yang berbeda. Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* melalui program IBM SPSS versi 21. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60. Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.4 Daftar Interpretasi Koefisien**

Koefisien r	Reabilitas
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2016: 184)

## 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

### 3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2016) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Kriteria pengujian:

1. Jika nilai  $\text{Sig} > \text{Alpha} (0,05)$  maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi dengan normal.
2. Jika nilai  $\text{Sig} < \text{Alpha} (0,05)$  maka dapat disimpulkan bahwa residual tidak berdistribusi dengan normal.

### 3.8.2 Uji Linieritas

Menurut Sugiyono (2016) uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak.

Kriteria pengujian:

1. Jika nilai  $\text{Sig} > \text{Alpha} (0,05)$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.
2. Jika nilai  $\text{Sig} < \text{Alpha} (0,05)$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

### 3.8.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah suatu pengujian yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam suatu model regresi terdapat korelasi antara variabel independen. Model regresi yang tepat sebaiknya tidak terdapat korelasi atau hubungan antara variabel-variabel independen yang diteliti (Sugiyono, 2016).

Kriteria pengujian:

1. Jika nilai  $\text{VIF} > 10,00$  maka ada gejala multikolinieritas.  
Jika nilai  $\text{VIF} < 10,00$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.  
Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  maka ada gejala multikolinieritas.

### 3.8.4 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lainnya (Sugiyono, 2016). Uji ini dapat dilakukan menggunakan uji *Glejser*.

Kriteria pengujian:

1. Jika nilai  $\text{Sig} > \text{Alpha} (0,05)$  maka tidak ada gejala heterokedastisitas.  
Jika nilai  $\text{Sig} < \text{Alpha} (0,05)$  maka ada gejala heterokedastisitas.

## 3.9 Metode Analisis Data

### 3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2016) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti apabila ingin meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor yang memprediksi dinaik turunkannya nilai tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan lebih dari satu variabel independen yaitu perilaku kerja inovatif (X1) dan motivasi kerja

(X2) dengan variabel dependen produktivitas kerja karyawan (Y). Maka peneliti menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 21. Adapun persamaan yang digunakan yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + et$$

Keterangan:

Y	= Produktivitas kerja
a	= Konstanta
b1, b2	= Koefisien regresi variabel independen
X1	= Perilaku kerja inovatif
X2	= Motivasi kerja
et	= <i>Error disturbance</i>

### **3.10 Pengujian Hipotesis**

#### **3.10.1 Uji t**

Menurut Sugiyono (2016) Uji t atau uji parsial digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing  $t_{hitung}$ .

#### **Rumusan Hipotesis**

- Ho: Perilaku kerja inovatif (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja (Y) karyawan bidang pemasaran PT Astra Motor di Bandar Lampung

Ha: Perilaku kerja inovatif (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja (Y) karyawan bidang pemasaran PT Astra Motor di Bandar Lampung.
- Ho: Motivasi kerja (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja (Y) karyawan bidang pemasaran PT Astra Motor di Bandar Lampung

Ha: Motivasi kerja (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja (Y) karyawan bidang pemasaran PT Astra Motor di Bandar Lampung.

**Kriteria Pengambilan Keputusan:**

1. Membandingkan hasil perhitungan t dengan kriteria sebagai berikut:
  - a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak
  - b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima
2. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai alpha
  - a. Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
  - b. Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

**3.10.2 Uji F**

Menurut Sugiyono (2016) Uji F digunakan untuk menguji seperti apa pengaruh seluruh variabel independen yaitu variabel Perilaku Kerja Inovatif dan variabel Motivasi Kerja secara bersamaan terhadap variabel dependen yaitu Produktivitas Kerja. Adapun dasar pengambilan keputusan uji F ini dengan membandingkan hasil perhitungan F dengan nilai  $F_{tabel}$ .

**Rumusan Hipotesis**

1.  $H_0$ : Perilaku kerja inovatif (X1) dan Motivasi kerja (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas kerja (Y) karyawan bidang pemasaran PT Astra Motor di Bandar Lampung
- $H_a$ : Perilaku kerja inovatif (X1) dan Motivasi kerja (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas kerja (Y) karyawan bidang pemasaran PT Astra Motor di Bandar Lampung.

**Kriteria Pengambilan Keputusan:**

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
  - a. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak
  - b. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima